

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi. 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta.
- Bambang, Y.S. 2000. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Blakely, J. & D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi Ke-4. Terjemahan : B. Srigandono. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Borell, E. H. V. 2001. The Biology of Stress and its Application to Livestock Housing and Transportation Assessment. Institute of Animal Breeding and Husbandry with Veterinary Clinic. American Society of Animal Science 79:260-267.
- deMan, J.M.1997. Kimia Makan. Terjemahan: K. Padmawinata. Edisi ke-2. Penerbit Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Direktorat Jenderal Produksi Peternakan. 1995. Identifikasi dan Kajian Agribisnis Peternakan di 13 Provinsi di Indonesia. Volume III Buku I,III, dan IV, Nexus Indo Consultama, Jakarta.hlm. 467.
- Direktoral Jendral Peternakan. 2007. Statistik Peternakan. Direktoral Jendral Peternakan. Jakarta.
- Fernandez, X., G. Yamin, J. Culioli, I. Legrand and Y. Quilichini. 1996. Effect of duration of feed withdrawal and transportation time on muscle characteristic and quality in Friesian Holstein calves. J. Anim. Sci. 74 : 1576-1783
- Foyer, C. 1993. Scorbic Acid. dalam : Antioxidants in Higher Plants. R.G. Alssher dan J.L. Hess (Eds.) Boca Raton: Journal CPC Press. Pp. 31-58
- Guntara, Y. 2012. Sapi Jabar: Pasokan dari Luar Daerah Susut 15% Akibat Transportasi Buruk.
<http://bandung.bisnis.com/read/20121227/5/287407/sapi-jabar-pasokan-dari-luar-daerah-susut-15-akibat-transportasi-buruk>. diakses 13 Mei 2015
- Hariyatmi. 2004. Kemampuan Vitamin C Sebagai Antioksidan Terhadap Radikal Bebas Pada Lanjut Usia. Jurnal MIPA vol 14 No.1. Surakarta. UMS.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. PT Gramedia Widiasarana Aksara Indonesia, Jakarta.

- Ilham N, Yusdja Y. 2004. Sistem Transportasi Perdagangan Ternak Sapi dan Implikasi Kebijakan di Indonesia. *Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian* AKP2:37-53.
- Iwantoro, S. 2013. Pentingnya Dukungan Infrastruktur dalam Program Swasembada Daging.
<http://www.sayangi.com/ekonomi/read/10988/dirjen-peternakan-bobot-sapi-terganggu-infra-struktur>. diakses 13 Mei 2015
- Kannan, G., T.H. Terrill, B.Kouakou, O.S. Gazal, S. Gelaye, E.A. Amoah, and S.Samake.2000. Transportation of Goats: Effects On Physiological Stres Responses and Live Weight Loss *Journal of Animal Science* 78:1450-1457.
- Karina, M.B. 2007. Dampak Lama Transportasi Terhadap Penyusutan Bobot Badan, pH Daging Pasca Potong dan Analisa Biaya Transportasi Sapi Potong Peranakan Ongole (PO) dan Shorthorn.(Skripsi). Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Katzung, B.G. 2002. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Penerjemah dan Editor: Azwar A. Buku 2. Edisi 8. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Populasi Sapi Menurut Daerah 2011-2013*
www.deptan.go.id. diakses 28 Mei 2015.
- Khan, R.M. dan Iqbal, M.P. 2006. Deficiency of Vitamin C in South Asia. *Pak. J. Med. Sci.* Vol 22 (3). Hal 347-355.
- Lawrie, F. A. 1991. *Ilmu Daging*. Terjemahan. A. Parakkasi. Ed ke-5. UI Press, Jakarta.
- Levine, M, K.R., Dhariwal, R.W. Welch, Y. Wang, dan J.B. Park 1995. Determination of Optimal Vitamin C Requirements in Humans. dalam: *The American Journal of Clinical Nutrition*. 62(Suppl) 1347S-1356S.
- McGilvery, R.W. dan Goldstein, G.W. 1996. *Biokimia : Suatu Pendekatan Fungsional*. 3ed. Erlangga Press, Surabaya.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ruminansia*. Universitas Of Indonesia Press. Jakarta.
- Pilliang, W.G. 1995. *Nutrisi Vitamin*. Volume II. Penerbit IPB, Bogor.
- Raharjo, Y.C., T. Murtisari, Sajimin, B. Wibowo, Nurhayati. 2004. Pemanfaatan Aneka Ternak Sebagai Sumber Pangan Hewani dan Produk Lain yang Bermutu Tinggi. Kumpulan Hasil-hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2003. Buku II. Ternak Non Ruminansia . Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.

- Rucker, R.B., J.W. Suttie, D.B. McCormick and L.J. Machlin. 2001. Handbook of Vitamins. Marcel Dekker Inc, New York.
- Santosa, U.1995. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santosa, U. 2004. Aplikasi Manajemen Pemilihan Bibit Induk Sapi Potong pada Peternakan Tradisional. Dinas Peternakan Propinsi DT I, Bandung.
- Soeparno, 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. PAU Pangan dan Gizi UGM, Yogyakarta.
- Sudiyono, A. 2004. Pemasaran Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Sudjana, N. 2002. Metode Statistika. Edisi keenam, Bandung, Tarsito.
- Suhartono E, Fachir H dan Setiawan B. 2007. Kapita Sketsa Biokimia Stres Oksidatif Dasar dan Penyakit. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Pustaka Benua.
- Suryana. 2007. Pengembangan Integritas Ternak Ruminansia Pada Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 26(1): 35–40.
- Talib, C. dan A.R. Siregar. 1999. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pedet PO dan Crossbreednya dengan Bos Indicus dan Bos Taurus dalam Pemeliharaan Tradisional. Proc. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner 1-2 Desember 1998. Hal. 200-207.
- Wahyuni, D. 2000. Populasi Sapi Bali dan Pemenuhan Daging. PT. Gramedia. Jakarta.
- Wicaksono, C. 2014. Pengaruh Pemberian Vitamin C Terhadap Susut Bobot Selama Pengangkutan Sapi Dari Provinsi Lampung Ke Palembang.(Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Windupraja, B. 2013. Distribusi Ternak di Indonesia yang Teramat Mahal. <http://www.jpnn.com/read/2011/08/12/100468/index.php?mib=berita.detail&id=157804>. diakses 13 Mei 2015
- Winarno, F. G. 1991. Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia. Jakarta.
- Zakaria, F.R. 1996. Peranan Zat-zat Gizi dalam Sistem Kekebalan Tubuh : Buletin Teknologi dan Industri Pangan. 7(3): 75-81.